

## HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN EFIKASI DIRI DENGAN KONFLIK PERAN GANDA PADA *SINGLE PARENT*

Oleh  
Sariani

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

### Abstrak

Konflik peran ganda merupakan konflik peran akibat adanya pertentangan antara peran pekerjaan dengan peran dalam keluarga. Upaya untuk mengurangi timbulnya konflik peran ganda ini dapat dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber positif yang ada di sekitar individu salah satunya adalah dukungan sosial yang berupa pemberian bantuan, pertolongan, dan semangat yang membuat individu merasa nyaman, dan yakin atas kemampuannya dalam menghadapi peran yang dijalani. Keyakinan akan kemampuan diri ini disebut dengan efikasi diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dan efikasi diri dengan konflik peran ganda pada *single parent*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara dukungan sosial dan efikasi diri dengan konflik peran ganda pada *single parent*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 *single parent* (17 laki-laki dan 43 perempuan), diambil dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala konflik peran ganda menggunakan teori Greenhaus dan Beutell (1985), skala dukungan sosial menggunakan teori House (dalam smet, 1994) dan skala efikasi diri menggunakan teori Bandura (1977). Berdasarkan uji regresi berganda pada hipotesis terdapat nilai  $F= 23.358$  dan nilai signifikansi ( $p$ )=0,000. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama dukungan sosial dan efikasi diri dapat mempengaruhi konflik peran ganda pada *single parent*.

**Kata Kunci:** Dukungan sosial, efikasi diri, konflik peran ganda, *Single Parent*

UIN SUSKA RIAU